



LAPORAN

**PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN COVID 19 DALAM
RANGKA PERCEPATAN PENURUNAN DAN PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID 19**

UNTUK

**MEWUJUDKAN SURABAYA SEBAGAI PERCONTOHAN
PEDULI LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT**

(PERIODE MARET – MEI 2020)

KEGIATAN BERSAMA

FORUM KOTA SEHAT (FKS) KOTA SURABAYA

DENGAN

**CIVITAS JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN SURABAYA**

**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
FORUM KOTA SEHAT (FKS) KOTA SURABAYA
POLITEKNIK KESEHATAN SURABAYA
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN COVID 19
DALAM RANGKA PERCEPATAN PENURUNAN KASUS DAN
PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19
UNTUK
MEWUJUDKAN SURABAYA SEBAGAI KOTA PERCONTOHAN
PEDULI LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT
(PERIODE MARET – MEI 2020)

KEGIATAN FORUM KOTA SEHAT (FKS) KOTA SURABAYA
BERSAMA
CIVITAS JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN SURABAYA

Surabaya, 8 Juni 2020

Ketua
Jurusan Kesehatan Lingkungana,



Ferry Kriswandana, SST, MT

Ketua
Pelaksana Kegiatan,



Winarko, SKM, M.Kes.

Mengesahkan :

Direktur
Politeknik Kesehatan Surabaya



Bambang Hadi Sugito, M.Kes.
0920429199303 1002

Ketua
Forum Kota Sehat Kota Surabaya.



dr. Oedoyo Soedirman, MPH, MA, Ph.D

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Surabaya sebagai salah satu kota di Provinsi Jawa Timur telah rutin melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan tatanan pada masing-masing lokasi yang ditetapkan sebagai sasaran yang perlu dilakukan kegiatan pendampingan untuk disiapkan sebagai lokasi yang menjadi sasaran penilaian berikutnya karena adanya potensi yang patut ditonjolkan. Selain itu juga melakukan evaluasi ke berbagai tempat yang telah terpilih sebagai lokasi penilaian kota sehat pada tahun 2019 lalu agar diketahui konsistensi kegiatan tidak hanya karena adanya perlombaan, akan tetapi sudah menjadi budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejak terjangkitnya kasus Corona pertama di Indonesia pada tanggal 2 Pebruari 2020 di Jakarta, ternyata kasusnya memiliki tingkat penyebaran yang cepat dan memiliki tingkat kematian atau case fatality rate yang tinggi dengan sasaran pada semua lapisan baik ekonomi lemah maupun pada orang yang ekonominya lebih baik, bahkan tidak mengenal usia maupun status pekerjaan. Bahkan, banyak tenaga medis dokter dan perawat yang telah gugur dalam membantu menangani kasus corona yang disebabkan oleh virus. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui.

Virus Corona atau ***severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*** (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Jumlah kasusnya terus meningkat, meluas dan sudah mengakibatkan kematian. WHO (World Health Organization) tanggal 11 Maret 2020 telah menyatakan bahwa Covid 19 sebagai Pandemi Global. Selanjutnya, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan bahwa penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah berdampak meningkatnya

jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia merupakan bencana nonalam penyebaran Covid 19 sebagai Bencana Nasional melalui Perpres RI Nomor 12 Tahun 2020 tertanggal 13 April 2020.

Masalah penyakit Corona akibat Virus yang dikenal dengan Corona Virus Disease tahun 2019 (**Covid-19**) sudah menjadi Pandemi atau meluas di seluruh Dunia termasuk di hampir seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang kita citai. Pandemi **Covid-19** di Indonesia, menyebar melalui manusia, yaitu kontak langsung dengan orang yang terinfeksi pada jarak 2 meter atau melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Cairan droplet berisi virus bisa mendarat di bagian tubuh orang lain seperti mulut dan tangan, sebelum akhirnya masuk ke paru-paru.

Fakta tentang Covid 19 berdasarkan penelusuran dokumen baik media masa, laporan kasus dan pengamatan lapangan oleh Forum Kota Sehat (FKS) Surabaya di awal Maret :

1. Covid 19 sudah terbukti jumlah kasusnya terus meningkat, meluas dan sudah mengakibatkan kematian.
2. Covid 19 sebagai penyebab (Agen) berukuran mikroskopis tidak terlihat oleh mata berukuran 400 – 500 nanometer.
3. Virus dapat berpindah secara langsung melalui percikan batuk dan napas orang terinfeksi melalui media udara yang terhirup orang sehat. Virus juga dapat menyebar secara tidak langsung melalui benda-benda yang tercemar virus akibat percikan atau sentuhan tangan yang tercemar virus dan dapat bertahan 12 jam.
4. Virus Corona dapat bertahan hidup 9 jam jika menempel pada kain,
5. Virus corona keluar dari sumbernya berupa droplet atau partikel zat cair melalui media udara langsung terhirup manusia atau menempel pada benda setelah melalui media udara kemudian sampai pada manusia tangan, makanan minuman berbagai yang tidak
6. Covid 19 tidak memandang siapa saja sasarannya karena dapat terjadi pada semua orang dari segala lapisan atau tidak pandang status sosialnya maupun ekonominya.

7. Sumber penularan dapat berasal dari orang yang tidak kita duga bisa berada didepan atau samping kita karena kategori orang tanpa gejala (OTG).
8. Media penularan tidak diketahui liwat media penularan yang mana, karena terjadi melalui droplet dari sumber penularan saat berbicara ataupun saat bersin atau batuk dan dapat juga melalui benda yang ada disekitar kita termasuk tangang atau seluruh permukaan tubuh, makanan ataupun minuman yang yang telah tercemar atau terkontaminasi oleh virus liwat media udara.
9. Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat, Bidang, Petugas Laboratorium, Petugas radiologi, Petugas Sanitasi (Sanitarian), Petugas Instalasi gizi, Petugas pemulasara jenazah dan Petugas pemakaman serta Petugas terkait seperti Satpol PP bahkan TNI Polri yang menggunakan alat pelindung diri berlapis masih datap tertulari covid 19.
10. Masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker dan tidak peduli dengan adanya kasus pandemic yang telah ditetapkan Presiden RI sebagai Bencana Nasional.

Kota Surabaya merupakan kota dengan jumlah penderita penyakit COVID-19 terbesar di wilayah Jawa Timur. Kondisi pada tanggal 20 Maret 2020 jumlah penderita COVID-19 sampai saat ini sebesar 84 orang, yang meninggal sebanyak 6 orang dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 21 orang. Berita Liputan 6. (<https://surabaya.liputan6.com/read/4224811/peta-sebaran-corona-covid-19-di-surabaya-pada-20-Maret-2020>) bahwa Penyebaran terbesar berada di wilayah Surabaya Selatan dan Surabaya Timur. Berdasar hal tersebut Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya melalui kerjasama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya bergerak untuk melakukan kegiatan melalui pengabdian masyarakat mandiri yang bertujuan untuk mengendalikan dan mencegah COVID-19 melalui penyemprotan desinfektan, pembagian masker dan penyuluhan lapangan untuk pemutusan mata rantai penularan melalui pencegahan penularan dan penyebaran penyakit tersebut di Kota Surabaya..

Memperhatikan fakta tersebut sebagai hasil analisis situasi, maka Forum Kota Sehat (FKS) bekerja sama dengan Civitas Akademika Jurusan Kesehatan

Lingkungan Politeknik Kesehatan Surabaya untuk melakukan kegiatan pengendalian dan pencegahan Covid 19 sebagai bentuk turut ambil bagian dalam percepatan penurunan kasus dan mencegah meluasnya kasus Covid 19. Mengingat, Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Surabaya berkedudukan di Surabaya tepatnya, di Jalan Pucang Jajar Tengah Nomor 56 Surabaya secara hukum berada di wilayah Kota Surabaya layak untuk diajak Kerjasama melalui salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menerapkan hasil-hasil penelitian dalam rangka pengendalian dan pencegahan Covid 19.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya sesuai dengan Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 188.45/180/436.1.2/2018 Tentang Perubahan Ketiga Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 188.45/342/436.1.2/2012 Tentang Forum Kota Sehat Kota Surabaya melakukan kegiatan Bersama Jurusan Kesehatan Lingkungan Potekkes Kemenkes Surabaya dengan tema “PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN COVID 19 DALAM RANGKA PERCEPATAN PENURUNAN KASUS DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 UNTUK MEWUJUDKAN SURABAYA SEBAGAI KOTA SEBAGAI PERCONTOHAN KOTA PEDULI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT”.

B. Perumusan Masalah Dan Dasar Hukum

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimanakah Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat ?”

Dasar hukum penyelenggaraan kegiatan ini berdasarkan Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 188.45/180/436.1.2/2018 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/342/436.1.2/2012 Tentang Forum Kota Sehat Kota Surabaya

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

A. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

Menurunnya kasus dan mencegah penyebaran Covid 19 di Kota Surabaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Menekan jumlah Virus Corona di tempat umum dan lingkungan perumahan.
- b. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya penyakit COVID-19, proses penularan dan cara pencegahannya.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit covid-19 melalui cara cuci tangan pakai sabun yang benar.
- d. Perubahan perilaku masyarakat pengguna jalan, penjual dan konsumen PK5 dan pasar.
- e. Terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat berpenghasilan rendah,

B. MANFAAT KEGIATAN

1. Bagi Pemerintah Kota Surabaya

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah rekaman dokumen kegiatan Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya dalam ambil bagian dalam mendukung program Pemkot Surabaya dalam pengendalian Covid 19 bersama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Surabaya

Hasil kegiatan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bukti kegiatan pengabdian masyarakat Civitas Akademika Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dalam memberikan kontribusinya kepada Pemkot Surabaya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu bukti bagi masyarakat atas kepedulian Pemerintah Kota Surabaya melalui FKS Kota Surabaya dan Kampus Jurusan Kesehatan Lingkungan sebagai salah satu Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dibidang Kesehatan lingkungan dan Kesehatan masyarakat.

BAB III

METODE KEGIATAN

A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat dapat terlaksana sesuai dengan rencana pada tabel 1.

Tabel 1
Rencana Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19
Di Kota Surabaya Bulan Maret s/d Mei 2020

No	KEGIATAN	BULAN											
		Maret				April				Mei			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan : 1.1. Studi literatur 1.2. Koordinasi tentang : a. Penetapan lokasi b. Rencana Kegiatan c. Menyusu RAB Kegiatan d. Penggalangan dana e. Penyusunan Proposal f. Persiapan bahan dan alat g. Koord. Pelaksanaan												
2.	Pelaksanaan Kegiatan : 2.1. Penyemprotan 2.2. Penyuluhan di lapangan 2.3. Pembagian masker 2.4. Pembagian Sembako												
3	Penutup : 3.1. Penyusunan laporan 3.2. Penggandaan laporan 3.2. Pengesahan laporan												

B. Jenis dan Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 dalam rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk mewujudkan Surabaya sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat berdasarkan hasil survey lapangan dan permintaan dari masyarakat.

Jenis dan Sasaran Kegiatan Pengendalian Dan Pencegahan Covid-19 Forum Kota Sehat Kota Surabaya Bersama Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan tersebut pada table 2 berikut ini

Tabel 2
Jenis Kegiatan dan Sasaran Kegiatan Pengendalian Dan Pencegahan Covid-19
Forum Kota Sehat Kota Surabaya Bersama Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Surabaya Tahun 2020

NO.	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	LOKASI	TIM PELAKSANA
1	2	3	4	5
1.	Penyemprotan atau sterilisasi udara dan permukaan	1. Ruang dan halaman	1.1. Poltekkes Surabaya jalan Pucang Jajar Tengah 56 1.2. Kampus Kes. Lingkungan jalan Menur 118 A 1.3. Kampus Teknik Elektromedik jalan Pucang Jajar Timur 1.4. Kampus Jurusan Keperawatan Gigi Jalan Puc. Jajar Selatan 1.5. Kampus Jurusan Gizi jalan Pucang Jajar Selatan 1.6. Kampus Jurusan Analis jalan Karangmenjangan 1.7. Kampus Keperawatan jalan Karangmenjangan 1.8. Kampus Jurusan Kebidanan Sutomo jalan Prof. Mustopo 1.9. Kampus Jurusan Sutomo kampus Sutopo jalan Parang Parung 1.10. Kantor BPFK jalan Parang Parung 1.11. Masjid Al Muthohhirin Pucang Jajar Timur 1.12. Masjid Al Qoba' Pucang Anom 1.13. Gereja Stasi Santo AGustinus di Kelampis Indah III 1.14. GPIB Jl. Pucang Anom Timur 1.15. PT. Panca, Ketintang	1. Supervisor Teknis : Winarko (FKS Kota Surabaya dan Dosen Kesling) 2. Civitas Kes. Lingk. Poltekkes Surabaya
		2. Jalan Raya dan Kampung	2.1. Jl Puc. Jajar Tengah 2.2. Jl. Pucang Jajar Timur 2.3. Jl. Pucang Jajar Selatan 2.4. Jl. Pucang Jajar Utara 2.5. Jl. Pucang Jajar 2.6. Jl. Kalibokor (kampung) 2.7. Jl. Kalibokor Gd, Wanita 2.8. Jl. Ngagel jaya 2.9. Jl. Baratajaya 2.10. Jl. Ngaja Jaya Selatan (Ubaya)	1. FKS Kota Surabaya 2. Civitas Kesehatan Lingk. Poltekkes Surabaya

NO.	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	LOKASI	TIM PELAKSANA
1	2	3	4	5
			2.11. Jl. Raya Manyar 2.12. Jl. Raya Menur 2.13. Jl. Kertajaya 2.14. Jl. Pucang Adi 2.15. Jl. Pucang Anom 2.16. Jl. Manyar Sabrangan 2.17. Jl. Manyar Sambongan	
2	Pembagian Masker. Leaflet Cuci Tangan dan Penyuluhan lapngan	Warga	2.1. Pengguna jalan : Jalan Pucang Jajar Tengah, Pucang Jajar, Kalibokor, Baratajaya, Manyar, Menur Pucang Anom Timur, Pucang Adi, Kertajaya, Darmawangsa, Daerah Jambangan dan Jagir Wonokromo. 2.2. PK5 dan konsumennya di Kertajaya, Jagir Wonokromo dan Jambangan 2.3. Pedagang dan pembeli di Pasar Menur/Manyar 2.4. Tk. Becak di Kertajaya 2.5. Pemulung di Keputih 2.6. Warga Jagir Wonokromo dan Jambangan	
3	Pembagia tali asih Sembako	Warga	3.1. Eks TPA Keputih 3.2. Tukang Becak di Pucang Jajar 3.3. Jagir Wonokromo 3.4. Jambangan	1. FKS Kota Sby 2. Civitas Kesehatan Lingk. Poltekkes Surabaya

C. Metode Kegiatan

1. Curah Pendapat (Brainstorming)

Metode ini digunakan untuk menghimpun semua pendapat sebelum ditetapkan kegiatan yang disepakati.

2. Ceramah dan Peragaan (langsung di lapangan)

Metode ini digunakan pada saat penyuluhan di lapangan dan peragaan cuci tangan dan demo penggunaan masker

3. Penyemprotan

Penyemprotan di ruangan, halaman dan sepanjang jalan raya menggunakan desinfektan Sodium Benzoilchlorid dengan dosis 0,01 % sesuai dengan rujukan dari LIPI. Menggunakan sprayer dan mist blower di atas kendaraan *double cabbin*.

4. Penyampaian tali asih sembako

D. Evaluasi

Evaluasi kegiatan “Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” ditujukan untuk mengetahui:

1. Kinerja Tim
2. Partisipasi Civitas Kampus dan Anggota FKS Kota Surabaya
3. Partisipasi warga
4. Hasil kegiatan

E. Organisasi Pelaksana

Susunan organisasi pelaksanaan tersebut dibawah ini (SK Bersama terlampir) .:

- | | | |
|------------------------------------|---|---|
| 1. Penanggungjawab Kegiatan | : | 2. dr. Oedoyo Soedirman, MPH, MA
(Ketua Forum Kota Sehat Kota Surabaya)
3. drg. Bambang HAdi Sugito
(Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya) |
| 3. Pengarah | : | 1. Ka. Bid. Sosial dan Pemerintahan Bappeko Kota Surabaya
2. Dt. Khambali, ST, MPPM
(Wadir I Poltekkes Surabaya)
3. Mohammad Najib, S.Lp, M.Sc.
(Wadir III Poltekkes Surabaya)
4. Hilmi Yumni, S.Kep.Ns,Kep, Sp, Mat,
(Wadir II/Ketua Gugus Tugas Poltekkes Surabaya)
5. Ferry Kriswandana, SST, MT (Kajur Kesehatan Lingkungan) |
| 4. Ketua | : | Winarko, SKM, M.Kes.
(FKS Kota Surabaya dan Dosen Kesehatan Lingkungan) |
| 5. Tim Teknis | : | |

Forum Kota Sehat Kota Surabaya : Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan

- | | |
|---|---|
| 1. Ir Edy Setiadi Soeddjono, MSc. Ph.D
2. Dr. Sri Adiningsih dr, MS, MCN
3. Ir. Maztri Indrawanto, M.SP | 1. Hadi Suryono, ST, MT (Kaprodi D. IV)
2. Rachmania, SKM, M.Kes. (Kaprodi D. III)
3. Daryati, SKM, M.Pd. (Dosen) |
|---|---|

4. Dyah Widowati, SKM, M.Kes.
5. Risnani Pudji Rahayu
6. Nanang Abdul Chanan, S.Sos.
7. Mohamad Zamroni
8. Hery Suryo Hardadi
9. Drs. Martadi M.Sn.
10. Dra. Lulut Sri Yuliani MM

- 5. Tim Administrasi :**
Forum Kota Sehat Kota Surabaya
1. Titik Linarti
 2. Titik Winarti
 3. Citra Prastika, ST

4. Setiawan, SKM, M.Psi (Dosen)
5. Dr. Ir. Iva Rustanti Eri, MT (Dosen)
- a. Rusmiati, SKM, M.Sc. (Dosen)
6. AT. Diana Nerawat, SKM, M.Kes. (Dosen)
7. Imam Thohari, ST, M.Mkes. (Dosen)
8. Ngadino, S.Si, M.Psi (Dosen)
9. Narlim S.Si, M.Si (Dosen)
10. Irwan Sulistio, SKM, M.Si. (Dosen D. IV)
11. Narwati, SKM, M.Kes. (Dosen)
12. Suprijandani, SKM, M.Sc.PH (Dosen)
13. Pratiwi, SST, M.KL. (Dosen)
14. Fitri Rokhmalia, SST (Dosen)
15. Ernitas Sari, SST, MKL (Instruktur)
16. Dedy Adam, SST (Tenaga Laboran)

- Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan**
1. Demes Nurmawanti, ST, M.Kes. (Sekjur)
 2. Ferdian Achmad, S.Tr. KL (Tendik)
 3. Olievia Rachma Akhsani, SKM (Tendik)
 4. Sutanto (Tendik)
 5. Ngatijan (Tendik)
 6. Purwantini (Tendik)
 7. Slamet Rifanto (operator)
 8. Winarno (Pengemudi)

F. Sumber Biaya

Biaya kegiatan “Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat ini bersumber dari sumbangan Anggota Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya dan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dalam bentuk bahan, alat dan sarana transportasi penyemprotan, masker, leaflet, Poster dan Sembako senilai Rp 143.732.000,- (Seratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah). Rincian penggunaan sebagai berikut

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Penyemprotan (Desinfektan, alat, dan bakar) | : Rp. 47.500.000,- |
| 2. Masker Medis 3 lapis dan Masker Kain 3.000 pcs | : Rp. 30.000.000,- |
| 3. Poster dan leaflet | : Rp. 1.000.000,- |
| 4. Paket sembako (500 paket @ Rp. 75.000 – Rp.100.000) | : Rp. 48.750.000,- |
| 5. Konsumsi dan makan siang | : Rp. 15.000.000,- |
| 6. ATK, Foto Cpy dan Penjilidan | : Rp. 1.000.000,- |
| 7. Lain-lain | : Rp. 482.000,- |

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Koordinasi Kegiatan

1. Koordinasi internal FKS Kota Surabaya

Hasil rapat koordinasi FKS Kota Surabaya memutuskan bahwa :

- a. Winarko, SKM, M.Kes sebagai perwakilan FKS Kota Surabaya dalam rapat koordinasi dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya
- b. Sasaran :
 - 1) Pengguna jalan tanpa masker
 - 2) PK5 dan Konsumen tanpa masker
 - 3) Pedagang dan Konsumen pasar Manyar di Jln Menur
 - 4) Masyarakat pemulung di eks TPA Keputih
 - 5) Kampus dan Sekolah
 - 6) Perkantoran
 - 7) Tempat Ibadah Masjid dan Gereja
 - 8) Sepanjang jalan di wilayah Gubeng, Barata Jaya, Ngagel, Kalibokor, Manyar, Menur, Kertajaya, Kalidami, Karangmenjangan, Dharmawangsa, Pucang Anom, Jagir Wonokromo dan wilayah Kecamatan Jambangan
- c. Bentuk sumbangan FKS Kota Surabaya dari donasi anggota, Civitas Akademik Jurusan Kesehatan Lingkungan. Pegawai Direktorat Poltekkes Surabaya dan UMKM di kota Surabaya langsung dalam bentuk bahan penyemprotan, masker, leaflet, poster dan paket sembako.

2. Koordinasi FKS Kota Surabaya Bersama Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya :

2.1. Rapat koordinasi 1 : Selasa, 10 Maret 2020

Rapat koordinasi FKS Kota Surabaya Bersama tim Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dilaksanakan Pukul 10.00 – 12.00 :

- a. Pimpinan rapat : Winarko, SKM, M.Kes. (Ketua)
- b. Peserta rapat : Tim Teknis dan administrasi

c. Hasil rapat :

1) Tim Penyemprotan :

Disiapkan semua oleh Tim Dosen dan Tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dalam tanggungjawab Supervisor bersertifikat dari Forum Kota Sehatan (FKS) Kota Surabaya dan Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.

2) Tim Penyuluh lapangan dan Demo :

Tim penyuluh pentingnya pemakaian masker dan cuci tangan dengan sabun atau hands sanitizer oleh tim FKS kota Surabaya dan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.

3) Tim Pembagian Sembako

Pembagian sembako dilaksanakan oleh tim FKS kota Surabaya dan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.



Gambar 1. Rapat Penentuan Bentuk Kegiatan Dan Pembagian Tugas

2.2. Rapat koordinasi 2 : Rabu, 18 Maret 2020

Rapat koordinasi FKS Kota Surabaya Bersama tim Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dilaksanakan Pukul 13.00 – 15.00 :

a. Pimpinan rapat : Winarko, SKM, M.Kes. (Ketua)

b. Peserta rapat : Tim Teknis dan administrasi

c. Hasil rapat :

1) Tim Teknis :

- a) Melaporkan kesiapan bahan, peralatan penyemprot, kendaraan, tenaga operator dan kelengkapan alat pelindung diri telah disiapkan untuk penyemprotan hari Kamis, 19 Maret 2020.
- b) Melaporkan hasil uji laboratorium daya saring masker terhadap angka kuman udara dan masker medis bedah 3 lapis sebagai pembandingan sebagai rekomendasi masker yang dibagikan.

2) Tim Administrasi :

- a) Melaporkan persiapan leaflet, poster dan masker
- b) Penyiapan sembako dalam bentuk paket yang berisi Gula, Minyak 1 Kg, Beras 3 Kg, Mie, Teh, Kecap, Hands sanitizer dan masker.



Gambar 2. Rapat Koordinasi Tim Teknis Dan Administrasi

B. Hasil Kegiatan Pengendalian Dan Pencegahan Covid 19

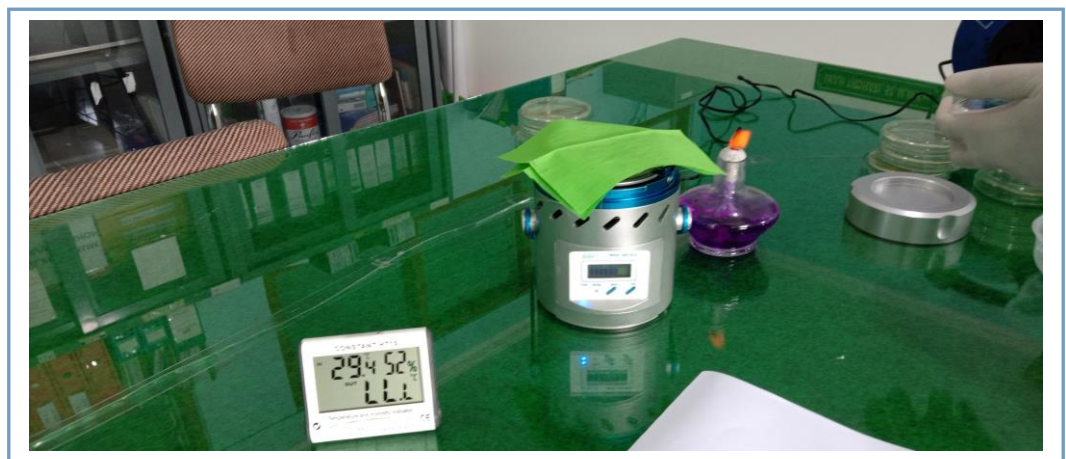
1. Uji Masker kain di Laboratorium

- a. Pengujian daya saring masker kain katun Batam S30 terhadap kuman udara dalam rangka menyikapi kelangkaan dan mahal nya harga masker medis di pasaran menggunakan masker medis 3 lapis sebagai pembandingan.

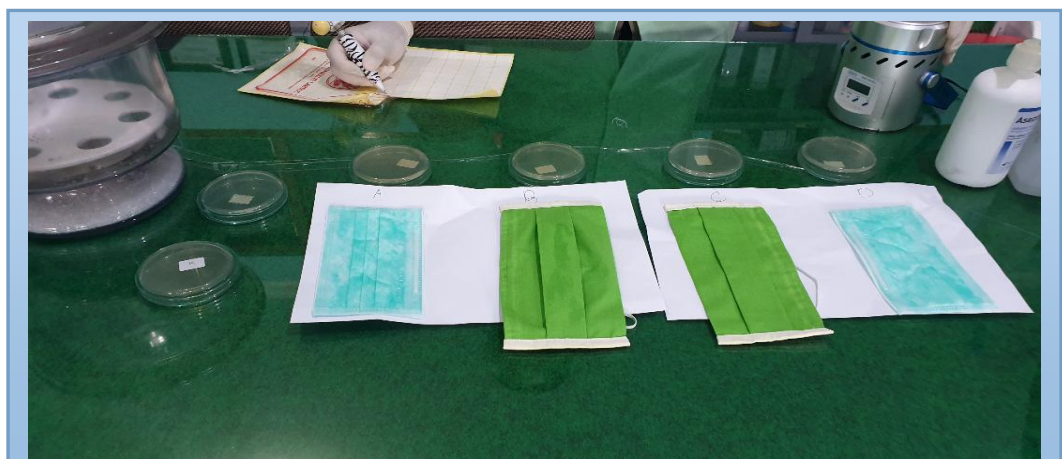
- b. Hasil uji menunjukkan bahwa masker kain mampu menyaring kuman rata-rata 98 % sedangkan masker medis 3 lapis 97 %.



Gambar 3. Uji Masker Medis Bedah 3 Lapis



Gambar 4. Uji Masker Kain Katun Batam S30



Gambar 5. Uji Masker Medis 3 Lapis Dengan Kain Katun Batam S30

Hasil uji masker kain katun Batam S30 dengan masker medis bedah 3 lapis memiliki efektifitas yang sama dalam menyaring kuman udara. Kesimpulan hasil uji masker kain katun Batam S3 dapat digunakan masker dan dapat digunakan untuk menghadapi kelangkaan dan mahal nya masker medis bedah 3 lapis.

2. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengendalian dan Pencegahan Covid 19 FKS Kota Surabaya Bersama Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya melalui kegiatan penyemprotan, Pembagian masker, Penyuluhan Cuci Tangan di Lapangan dan Pemberian tali asih berupa Sembako dilaksanakan mulai hari Kamis, Minggu ke 3 (tiga) bulan Maret 2020 s/d Minggu ke Tiga (3) Bulan Mei 2020. Setiap kegiatan diawali dengan persiapan pelaksanaan dan arahan keselamatan kerja (Safety Talk) oleh Ketua (Anggota FKS Kota Surabaya) di Kampus Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya.

2.1. Kegiatan Bulan Maret s/d Mei 2020

2.1.1. Hasil Kegiatan Bulan Maret

a. Hasil Kegiatan Penyemprotan atau Sterilisasi Udara dan Permukaan.

- 1) Bahan aktif : Benzalkonium Chloride 0,01 % (Rekomendasi LIPI)
- 2) Supervisor teknis: Winarko, SKM, M.Kes. (Bersertifikat Supervisor Teknis dari Ikatan Pengendalian Hama Indonesia (IPAHMI).
- 3) Hasil kegiatan :



Gambar 6. Pengarahan Tim Penyemprot dan Pembagian masker



Gambar 7. Penyemprotan Di Jalan Raya



b. Penyuluhan dan Pembagian Masker

- 1) Jenis masker : Kain yang teruji dan medis 3 lapis.
- 2) Tim pembagi : FKS Kota Surabaya dan Civitas Poltekkes Surabaya
- 3) Hasil kegiatan :



Pengguna jalan terjaring tanpa masker Langsung diberi dan dipasang



Pedagan Diberi Masker & Penyuluhan Lapangan Tentang Pentingnya Masker”

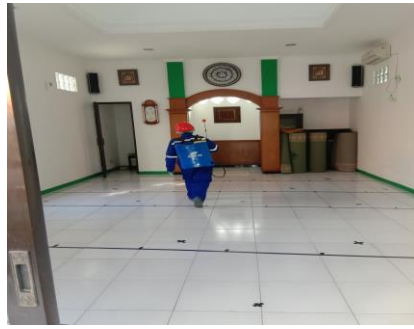


Pedagang Pasar Manyar Sabrangan & Tukang Becak Berebutan Masker

Gambar 10. Penyuluhan dan Pembagian masker di Jlan dan Pasar Manyar

2.1.2. Hasil Kegiatan Bulan April 2020

a. Penyemprotan atau Sterilisasi Udara dan Permukaan



Masjid Quba Pucang Anom



Gereja Stasi Santo Agustinus Surabaya



Kantor BPFK Surabaya



PT. Panca, Ketintang



Lab. Klinik Bakti Analisa Surabaya



Lab. Tekomedi Poltekkes Surabaya

Gambar 11. Penyemprotan di Ruang dan Halaman Kantor dan Sekolah

b. Pembagian Masker

Berbagai upaya dilakukan oleh Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya sebelum dilakukan kegiatan pembagian masker. Pembagian masker menjadi penting agar digunakan oleh masyarakat, karena masyarakat sebagai makhluk social tidak bisa tanpa mobilitas dari satu tempat ke tempat lain. Selain penyuluhan langsung ke masyarakat saat pembagian masker, Publikasi tentang pentingnya masker untuk menghadapi sebaran penyakit Corona yang lebih dikenal sebagai Corona Virus Deasese 19 (COVID 19) melalui berbagai media untuk konsumsi pengguna medsos, kaum milenial maupun kaum intelektual. Berikut berbagai media publikasi yang dilakukan oleh Anggota Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya :

- 1) SIKAPI HARGA MASKER MAHAL, DOSEN KESEHATAN LINGKUNGAN DI SURABAYA BAGIKAN TIPS MENARIK.

<https://dmagz.id/umum/sikapi-harga-masker-mahal-dosen-kesehatan-lingkungan-di-surabaya-bagikan-tips-menarik/#>

- 2) PERILAKU VS COVID 19

<http://winbonang.com/2020/04/09/perilaku-vs-covid-19/>

- 3) TIP MELAWAN VIRUS CORONA 19

<http://winbonang.com/>

- 4) PENGGUNAAN MASKER KAIN, KOMBINASI TISSUE BASAH ANTI BAKTERI

https://www.instagram.com/tv/B-pYiwtFtOr/?utm_source=ig_embed



Gambar 12. Masker Logo Forum Kota Sehat (FKS) 3 Lapis Teruji Secara Laboratorium



Bagi & Masang Masker Ke Lansia di Jagir Wonokromo



Bagi & Masang Masker Ke Lansia Di Bantaran Sungai Jambangan



Promo Masker Ke Ibu2 di Jambangan



Penyusuluhan Ke SWK Jambangan



Pembagian Masker & Makanan Tambahan Ke warga di Jagir Wonokromo



Pembagian Masker FKS Kota Surabaya Ke Mahasiswa PPDS Bedah Syaraf

Gambar 13. Kegiatan Bagi Masker dan Penyuluhan di SWK, Warga dan Mhasiswa

Pembagian masker oleh Forum Kota Sehat Kota Surabaya Bulan April keberapa lokasi sesuai dengan rencana kegiatan, penjangingan ke warga tanpa masker, ke Warung2 atau PK5 dan SWK, dan Tukang Becak.

c. Pembagian Sembako

Pembagian sembako pada bulan April 2020 dilakukan melalui Kerjasama dengan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya dapat dukungan dari Organisasi Profesi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Cabang Kota Surabaya. Pembagian sembako dilakukan di Kawasan Surabaya Timur (Eks TPA Kepurih), Surabaya Barat (Benowo) dan Surabaya Utara (Kawasan Ampel) Surabaya.



Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Sebelum Bagi Paket Sembako



Pembagian Paket Sembako di Eks TPA Keputih



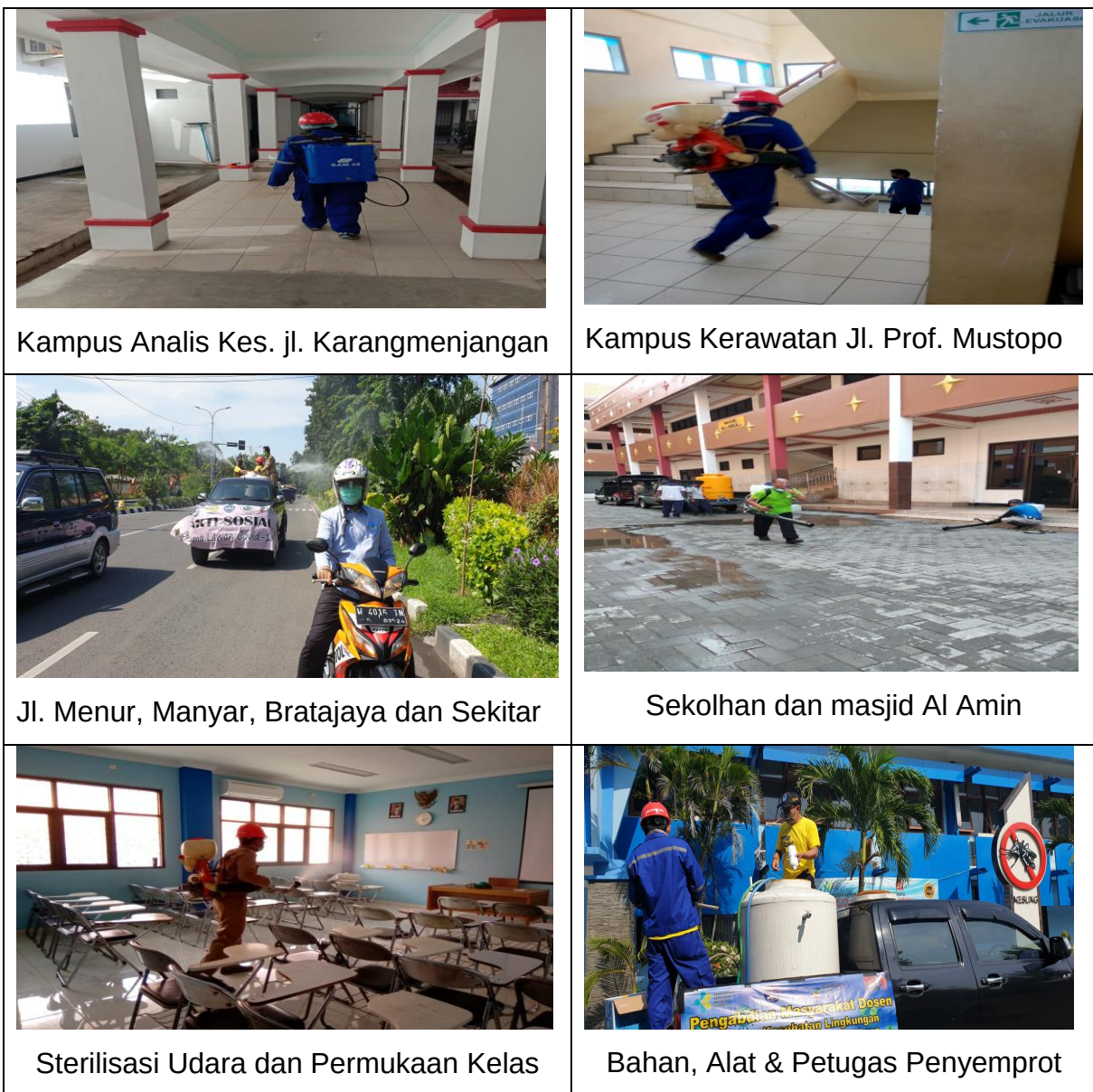
Aprsiasi Ka. Puskesmas Keputih Atas Kegiatan Bagi Masker dan Sembako di Eks TPA

Gambar 14. Pembagian Paket Sembako di Eks TPA Keput

2.1.3. Hasil Kegiatan Bulan Mei 2020

a. Penyemprotan atau Sterilisasi Udara dan Permukaan

Kegiatan penyemprotan atau sterilisasi udara dan permukaan dilakukan FKS Kota Surabaya melalui Kerjasama dengan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan POLtekkes Surabaya didukung oleh Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Cabang Surabaya dilakukan di jalan raya , dalam dan luar bangunan kampus dan sekolahan sebagaimana dokumen foto berikut ini.



Gambar 15. Sterilisasi Jlan Raya, di dalam dan di luar Bangunan di Surabay

b. Pembagian Masker dan Penyuluhan

Pembagian masker disertai dengan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan masker dan cuci tangan kepada masyarakat oleh FKS Kota Surabaya selama bulan April 2020 didukung oleh Profesi Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia Cabang Kota Surabaya. Berikut dokumen foto kegiatan yang dimaksud.



Gambar 16. Pembagian masker, Leaflat dan Penyuluhan Lapangan



Publikasi Ajakan Bermasker



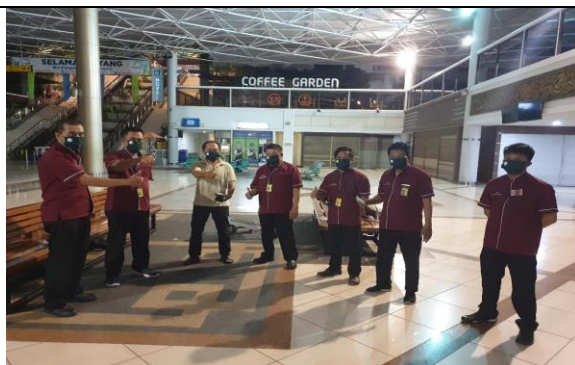
FKS Kota Surabaya Mengajak Bermasker



FKS Kota Surabaya Bagi Ke LH



FKS Kota Surabaya Bagi Ke Dinkes



Masker FKS Untuk Petugas Bandara



Masker FKS Untuk Petugas Cek Poin

Gambar 17 Pentingnya Masker Bagi Petugas di Tempat Umum dan Pelayanan

Petugas di layanan umum seperti Bandara, Resepsionis, OPD dan Petugas Lapangan dimantapkan tentang pentingnya masker yang berkualitas dan teruji secara laboratorium dan cara penggunaan serta pemeliharaan khusus masker kain

c. Pembagian Sembako dan Penyuluhan

Pembagian paket sembako oleh anggota Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya sebagai bentuk solidaritas atas kondisi warga terdampak tidak mendapat sumber penghasilan sehingga layak untuk mendapatkan bantuan. Paket bantuan sembako berisi Beras 3 Kg, Gula 1 Kg, Teh, Minyak 1 Kg, Hands Sanitizer dan Masker Kain sebanyak 75 paket seperti Nampak pada dokumen foto berikut ini.



Gambar 18. Sembako Untuk Warga Surabaya Terdampak Pandemi Covid 19

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi serangkaian kegiatan “Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya Melalui Kerjasama dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya didasarkan pada aspek : Kinerja Tim, Partisipasi Anggota FKS Kota Surabaya dan Civitas Kampus, Partisipasi warga dan Hasil Kegiatan dengan hasil sebagai berikut :

1. Kinerja Tim

Kinerja Tim didasarkan atas pembagia tugas terkait dengan kompetensi dan kewenangan masing-masing dalam tanggungjawab Ketua dari Anggota Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya dan sekaligus sebagai Dosen di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya, sehingga memudahkan dalam koordinasi.

Hasil evaluasi kinerja tim FKS Kota Surabaya dan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya sangat baik walau kondisi Pandemi penuh risiko kegiatan tetap jalan walai kordinasi dilakukan melalui WA grup dan Video call. Indikator aspek Kinerja terlihat dari 1) Tanggungjawab tim tetap berjalan bai, 2) hasil kerja sesuai dengan rencana, 3) waktu penyelesaian tidak melebihi batas yang telah ditentukan dan Kerjasama berjalan dua arah.

2. Partisipasi Anggota FKS Kota Surabaya dan Civitas Jurusan Kes. Lingkungan

Partisipasi tim dari Forum Kota Sehat Kota Surabaya dan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya sangat baik, hal ini Nampak dari konstribusi biaya, tenaga, waktu dan sarana prasraana semua dari donasi tim dan penggalangan dari UMKM kota Surabaya serta dari masyarakat yang mengajukan bantuan penyemprotan secara sukarela dan sukacita sehingga seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Seluruh tim sterilisasi udara dan permukaan jalan raya, dalam dan luar kantor mapun Gedung Kuliah dan Sekolah, tempat ibadah dlam pengawasan ketat tentang standar keselamatan dan Kesehatan kerjanya (K3). *Safety Talk* tetap

diberikan di awali kegiatan akan dimulai, sehingga penyiapan bahan pada kegiatan Formulasi desinfektan, saat kegiatan di jalan maupun di dalam dan di laur ruangan tetap memperhatikan Keselamatan kerja.

3. Partisipasi warga

Partisipasi warga sangat baik, hal ini terbukti dari kepatuhan mereka menjalankan arahan tim sebelum pelaksanaan sterilisasi, memperhatikan penyusulahan dari tim setelah masker diberikan maupun sebelum masker diberikan, dan waktu berkumpul pembagian sembako mereka Nampak sekali kegimbaraannya atas bantuan yang tidak besar namun terasa manfaatnya.

4. Hasil kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan “Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” sangat baik. Capaian hasil kegiatan FKS Kota Surabaya Bersama Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya yang didukung oleh Organisasi Profesi HAKLI Cabang Kota Surabaya dapat ditunjukkan berdasarkan output kegiatan. Output kegiatan terdiri dari hasil penyemprotan dan rangka sterilisasi udara dan permukaan di jalan raya, halaman dan ruangan Perkantoran, Kampus dan sekolahan, pembagian masker, penyuluhan dan pembagian tali asih berupa paket sembako dengan hasil sebagai berikut :

a. Penyemprotan atau sterilisasi udara dan permukaan

1) Jalan Raya dan Kampung

- a) Jl Puc. Jajar Tengah
- b) Jl. Pucang Jajar Timur
- c) Jl. Pucang Jajar Selatan
- d) Jl. Pucang Jajar Utara
- e) Jl. Pucang Jajar
- f) Jl. Kalibokor (kampung)
- g) Jl. Kalibokor Gd, Wanita

- h) Ngagel jaya
- i) Jl. Baratajaya
- j) Jl. Ngagel Jaya Selatan (Ubaya)
- k) Jl. Raya Manyar
- l) Jl. Raya Menur
- m) Jl. Kertajaya
- n) Jl. Pucang Adi
- o) Jl Pucang Anom
- p) Jl Manyar Sabrangan
- q) Jl. Manyar Sambongan

2) Ruang dan halaman

- a) Poltekkes Surabaya jalan Pucang Jajar Tengah 56
- b) Kampus Kesehatan Lingkungan jalan Menur 118 A
- c) Kampus Teknik Elektromedik jalan Pucang Jajar Timur
- d) Kampus Jurusan Keperawatan Gigi Jalan Puc. Jajar Selatan
- e) Kampus Jurusan Gizi jalan Pucang Jajar Selatan
- f) Kampus Jurusan Analis jalan Karangmenjangan
- g) Kampus Keperawatan jalan Karangmenjangan
- h) Kampus Jurusan Kebidanan Sutumo jalan Prof. Mustopo
- i) Kampus Jurusan Sutomo kampus Sutopo jalan Parang Parung
- j) Kantor BPFK jalan Parang Parung
- k) Masjid Al Muthohhirrin Pucang Jajar Timur
- l) Masjid Al Qoba' Pucang Anom
- m) Gereja Stasi Santo AGustinus di Kelampis Indah III
- n) GPIB Jl. Pucang Anom Timur
- o) PT. Panca, Ketintang

b. Pembagian Masker, Leaflet Cuci Tangan dan Penyuluhan di lapangan

Masker medis bedah 3 lapis sebanyak 2.000 Pcs dan masker kain 2 lapis dengan kantung tempat tissue sebanyak 1.000 pcs telah terbagi ke wargai :

- 1) Pengguna jalan sebanyak 1.500 pcs.

Masker disebar melalui anggota FKS Kota Surabaya dan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan di daerah Kelurahan Kerjaya, Pucang Anom, Jambangan, Jagir Wonokromo dan jalan raya di Kota Surabaya melalui penjangkaran pengguna jalan yang tidak menggunakan masker. Pengguna jalan yang terjaring, selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster.

- 2) Pedagang Kaki Lima (PK5) sebanyak 100 pcs

Sasaran di daerah kelurahan Kertajaya, Jagir Wonokromo , Jambangan dan sekitarnya. Para pedagang PK5 selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster.

- 3) Warung (Penjual dan Konsumen) sebanyak 100 pcs

Sasaran di daerah kelurahan Kertajaya, Jagir Wonokromo , Jambangan dan sekitarnya. Para pedagang warung dan konsumennya selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster

- 4) Pasar Manyar Jln. Menur sebanyak 200 pcs

- 5) Tukang Becak sebanyak 100 pcs

Sasaran di daerah kelurahan Kertajaya, Jagir Wonokromo , Jambangan dan sekitarnya. Para Tukang Becak selain diberi masker juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster

- 6) Warga di Eks TPA Keputih sebanyak dan sekitarnya 100 pcs

- 7) Warga Jagir Wonokromo sebanyak dan sekitarnya 300 pcs

- 8) Warga Jambangan dan sekitar sebanyak 400 pcs

- 9) Warga di daerah Benowo 100 pcs

- 10) Warga di daerah apel sebanyak 150 pcs

c. Pembagian Sembako

Sembako sebagai tali asih sebanyak 500 paket telah tersalurkan kepada warga terdampak di daerah :

1) Eks TPA Keputih sebanyak 75 paket

Paket tersalur ke warga yang ada di pemukiman Esk TPA Keputih dan warga disekitarnya. Para warga di eks TPA Keputih selain diberi paket sembako juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster dan diberi leaflet

2) Tukang Becak sebanyak 100 paket

Paket tersalurkan kepada para Tukang Becak yang mangkal di daerah kelurahan Kertajaya, Jagir Wonokromo, Jambangan dan sekitarnya.

3) Warga Jagir Wonokromo sebanyak 100 paket

4) Warga Jambangan dan bataran kali Surabaya 150 paket

5) Warga di daerah Benowo 35 paket

Warga di daerah Benowo selain diberi paket sembako juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster dan diberi leaflet

6) Warga di daerah Ampel 40 paket

Warga di daerah Ampel selain diberi paket sembako juga diberi penyuluhan tentang pentingnya masker dan cuci tangan dengan media Poster dan diberi leaflet

BAB V

P E N U T U P

Kegiatan “Pengendalian dan Pencegahan COVID 19 Dalam Rangka Percepatan Penurunan Kasus serta Pencegahan Penyebaran COVID 19 untuk Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Percontohan Peduli Lingkungan dan Masyarakat” melalui Kerjasama dengan Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Surabaya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Sasaran kegiatan ini semakin meluas karena adanya dukungan Profesi Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) Cabang Surabaya.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat sedikit membantu Pemerintah Kota Surabaya yang secara terus menerus melakukan kegiatan dengan tujuan penurunan kasus Covid 19 dan mencegah meluasnya penyebaran penyakit Corona yang telah dinyatakan WHO (World Health Organization) pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa Covid 19 sebagai Pandemi Global. Kemudian, Presiden Republik Indonesia juga menetapkan bahwa penyebaran Corona Virus Disese 2019 (COVID-19) telah berdampak meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang terkena bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia merupakan bencana nonalam penyebaran Covid 19 sebagai Bencana Nasional melalui Perpres RI Nomor 12 Tahun 2020 tertanggal 13 April 2020.

Forum Kota Sehat (FKS) Kota Surabaya berharap Kerjasama ini tidak hanya dengan Jurusan Kesehatan Lingkungan, namun berkembang dengan jurusan lainnya pada Poltekkes Surabaya, seperti jurusan Keperawatan, Kebidanan, Analisis Kesehatan, Teknik Elektromedik, Keperawatan Gigi dan Gizi, dalam menjalankan tugasnya sebagai sebuah Perguruan Tinggi dapat mendukung program Walikota Kota Surabaya Sebagai Percontohan Kabupaten/Kota Sehat di Indonesia yang telah 2 (dua) kali mampu mempertahankan penghargaan tertinggi Kota Sehat Wistara, yaitu penghargaan dengan lebih dari 6 tatanan melalui kerja sama seperti penanganan Covid 19 ini pada kegiatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Instruksi Presiden RI tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
3. SK Bersama Mendagri dan Menkes RI tahun 2005 tentang Kabupaten/Kota sehat
4. Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diseas 2019 (Covid-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsunga Usaha Pada Situasi Pandemi
5. Gugus Tugas Nasional (2020). *Panduan Lintas Sektor Percepatan Penanganan Covid 19*.
6. Poltekkes Surabaya (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. Pedoman Pengelolaan Promosi Kesehatan, Dalam Pencapaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
8. Winarko, Ferry K dan Imam Thohari (2020). Hasil penelitian tentang Efektifitas masker kain dalam penurunan angka kuman udara.



WALIKOTA SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR

SALINAN

KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 188.45/180/436.1.2/2018

TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 188.45/342/436.1.2/2012 TENTANG FORUM KOTA SEHAT KOTA SURABAYA

WALIKOTA SURABAYA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan Kota Sehat di Kota Surabaya telah ditetapkan Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/342/436.1.2/2012 tentang Forum Kota Sehat Kota Surabaya sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/76/436.1.2/2016;
- b. bahwa sehubungan adanya perubahan susunan keanggotaan Forum Kota Sehat Kota Surabaya, maka Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/342/436.1.2/2012 tentang Forum Kota Sehat Kota Surabaya sebagaimana telah diubah kedua kali dengan dengan Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/76/436.1.2/2016 sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditinjau kembali;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Walikota tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/342/436.1.2/2012 tentang Forum Kota Sehat Kota Surabaya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur/ Jawa Tengah/Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Tahun 1965 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);

5. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 2036);
7. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya (Lembaran Daerah Kota Surabaya Tahun 2016 Nomor 12 Tambahan Lembaran Daerah Kota Surabaya Nomor 10);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 188.45/342/436.1.2/2012 TENTANG FORUM KOTA SEHAT KOTA SURABAYA.

KESATU : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/342/436.1.2/2012 tentang Forum Kota Sehat Kota Surabaya sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Keputusan Walikota Surabaya Nomor 188.45/76/436.1.2/2016, diubah sehingga susunan keanggotaan Forum Kota Sehat sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran Keputusan Walikota ini.

KEDUA : Keputusan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 8 Juni 2018

WALIKOTA SURABAYA,

ttd.

TRI RISMAHARINI

Tembusan Yth. :

- Sdr. 1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya;
3. Anggota Forum Kota Sehat Kota Surabaya.

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM

Ira Turiowati, SH.MH
Pembina Tingkat I
NIP. 19691017 199303 2 006

LAMPIRAN KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA
NOMOR : 188.45/180/436.1.2/2018
TANGGAL : 8 Juni 2018

**SUSUNAN KEANGGOTAAN FORUM KOTA SEHAT
KOTA SURABAYA**

NO.	NAMA	TATANAN KAWASAN DAN PERMASALAHAN KHUSUS	KEDUDUKAN DALAM FORUM
1.	dr. Oedoyo Soedirham, MPH, MA, Ph.D (FKM Universitas Airlangga/Dept.Promosi Kesehatan)	Kawasan Pariwisata Sehat	Ketua merangkap anggota
2.	Mochamad Zamroni (LSM Tunas Hijau)	Kawasan Hutan Sehat	Sekretaris merangkap anggota
3.	Titik Linarti (TP PKK Kota Surabaya)	Kawasan Kehidupan Masyarakat Sehat Yang Mandiri	Anggota
4.	Dr. Sri Adiningsih, dr.,MS.,MCN (FKM Universitas Airlangga/ Dept. Gizi Kesehatan Masyarakat)	Ketahanan Pangan dan Gizi	Anggota
5.	Dyah Widowati Utami, SKM,M.Kes (Pemerhati Kesahatan Masyarakat)	Kehidupan Masyarakat Sehat yang Mandiri	Anggota
6.	Winarko, SKM, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Surabaya/Jurusan Kesehatan Lingkungan)	Kawasan Industri dan Perkantoran Sehat	Anggota
7.	Ir. Eddy Setiadi Soedjono, MSc, Ph.D (Institut Teknologi Sepuluh Nopember/Dept. Teknik Lingkungan)	Kehidupan Masyarakat Sehat yang Mandiri	Anggota
8.	Ir. Maztri Indrawanto, M.SP (Praktisi Penataan Kota dan Permukiman)	Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana Umum	Anggota
9.	Drs. Martadi, M.Sn (Dewan Pendidikan Kota Surabaya)	Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana Umum	Anggota
10.	Dra. Lulut Sri Yuliani,MM (Pemerhati Lingkungan)	Kawasan Hutan Sehat	Anggota
11.	Nanang Abdul Chanan, S.Sos (Pemerhati Sosial)	Kehidupan Sosial Yang Sehat	Anggota
12.	Risnani Pudji Rahayu (Pemerhati UMKM)	Kawasan Industri dan Perkantoran Sehat	Anggota
13.	Titik Winarti (Pemberdayaan Penyandang Disabilitas)	Kehidupan Sosial Yang Sehat	Anggota
14.	Hery Suryo Hardadi (Pemerhati Transportasi)	Kawasan Sarana Lalu Lintas Tertib dan Pelayanan Transportasi	Anggota

Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN HUKUM



WALIKOTA SURABAYA,

ttd.

TRI RISMAHARINI